

FINANCIAL RECORDING OF SD IT LUHURING BUDI KELURAHAN AGROWISATA KECAMATAN RUMBAI BARAT

Neneng Salmiah¹; Rita Wiyati²; Rafidianto Wibisono³; Aura Cinta Februari⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unilak
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : nenengsalmiah@unilak.ac.id (Koresponding)

Abstract: Luhuring Budi Integrated Islamic Elementary School (SD IT) is one of the 6-year program educational institutions that not only provides education based on the national curriculum but also prioritizes Islamic education with the aim of producing graduates who are knowledgeable and have noble morals. The operation of SD IT Luhuring Budi not only comes from the School Assistance Fund (BOS) but also comes from routine student guardian contributions (SPP), development fees, uniform fees, and student shuttle bus fees. The payment of these contributions can be made in cash or in installments and some of the payments are through the homeroom teacher and some directly to the finance department. Based on the results of the interview of the FEB PKM Team with the Principal of SD IT Luhuring Budi, information was obtained that the principal needed information on the amount of bills (accounts receivable) and cash balances in real time. However, the human resources of SD IT Luhuring Budi (finance department and homeroom teacher) do not have an educational background in the Accounting Field so they do not have knowledge about financial records. Therefore, the Community Service Team of FEB Unilak Lecturers is motivated to provide financial recording knowledge at SD IT Luhuring Budi which aims to improve the knowledge of finance and homeroom teachers so that in the future they can do financial recording according to Accounting Science and can provide the information needed. The methods used are conducting pre-tests, material delivery, training, questions and answers, and post tests. The results achieved from this PKM activity were obtained from the comparison of post test results with pre-test results. The results of the comparison of the post test with the results of the pre-test showed that before the PKM, the Finance Section and the Homeroom Teacher of SD IT Luhuring Budi had financial knowledge but was not in accordance with Accounting Science. In other words, the knowledge of financial recording is still low. After PKM, there is an increase in financial recording knowledge in accordance with Accounting Science, especially recording using special journals

Keywords: *Financial Recording, SD IT Luhuring Budi*

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menjadi penentu bagi kualitas penyelenggaraan pendidikan yang akan meningkatkan mutu bangsa ke depan. Prinsip profesional, transparan dan akuntabel harus dipatuhi sekolah dalam mengelola dana yang diterimanya (Kemdikbud, 2012 dalam Rahayu et.al; 2019). Mutu pendidikan diharapkan dapat dicapai melalui pemberdayaan sekolah dengan otonomi, fleksibilitas yang lebih besar dalam mengelola sumber daya sekolah dan mendorong partisipasi warga sekolah dan masyarakat.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Luhuring Budi yang berada di bawah Yayasan Generus Luhuring Budi adalah salah satu lembaga pendidikan program 6 tahun yang tidak hanya memberikan pendidikan berdasarkan kurikulum nasional tetapi juga

juga mengedepankan pendidikan islami dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berilmu serta memiliki akhlak mulia. Oleh karena itu kegiatan SD IT Luhuring Budi sangat kompleks dan waktu belajarnya full day yaitu dari pukul 07.00 – 16.00 WIB. Siswanya tidak saja berasal dari masyarakat tempatan yaitu Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat, tetapi juga berasal dari luar Kecamatan Rumbai Barat dimana jarak antara rumah siswa dan sekolah cukup jauh. Untuk kelancaran dan efektivitas pembelajaran, SD IT Luhuring Budi menyediakan jasa bus antar jemput siswa.

Operasional SD IT Luhuring Budi tidak saja berasal dari Dana Bantuan Sekolah (BOS) tetapi juga berasal dari iuran pendaftaran, iuran rutin wali murid (SPP),

iuran pembangunan, iuran seragam, dan iuran bus antar jemput siswa. Pembayaran iuran-iuran tersebut bisa dilakukan secara tunai maupun dicicil dan pembayarannya ada yang sebagian melalui wali kelas dan ada yang langsung ke bagian keuangan. Untuk pencatatan Dana BOS dilakukan terpisah yaitu dicatat serta dilaporkan secara teratur sesuai standar yang sudah ditetapkan pemerintah oleh bendahara sekolah. Pemerintah sebagai pemberi Dana BOS, ingin mengetahui operasional kegiatan apakah sudah sesuai dengan rencana dan tujuan awal atau belum.

Berdasarkan hasil wawancara Tim PKM FEB dengan Kepala Sekolah SD IT Luhuring Budi, diperoleh informasi bahwa kepala sekolah membutuhkan informasi jumlah tagihan (piutang dagang) dan saldo kas secara realtime. Namun sumber daya manusia SD IT Luhuring Budi (bagian keuangan dan wali kelas) tidak memiliki latar belakang pendidikan di Bidang Akuntansi sehingga belum memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan. Seharusnya semua aktivitas yang menyangkut keuangan harus dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Yayasan memiliki kepentingan berkaitan dengan jalannya operasional dan kemajuan sekolah sedangkan orang tua memiliki kepentingan fasilitas dan layanan yang akan diberikan sekolah kepada anak didik (Wahyuni et.al.; 2022). Permasalahan ini jika dibiarkan tentu saja akan berpengaruh kepada kelancaran jalannya pendidikan di sekolah tersebut. Untuk itu diperlukan manajemen keuangan yang baik, salah satunya pencatatan keuangan yang dibuat sesuai dengan Ilmu Akuntansi.

Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai tindakan pengurusan atau ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan (Widyawati dan Febriyani; 2023). Pencatatan keuangan merupakan sebuah proses

pencatatan aktivitas transaksi keuangan pada sebuah entitas yang dihitung dalam periode tahun tertentu (<https://radarsemarang.jawapos.com>).

Berdasarkan analisis situasi pada SD IT Luhuring Budi Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat dimana ditemukan permasalahan berkaitan dengan kebutuhan kepala sekolah terhadap informasi mengenai jumlah tagihan (piutang usaha) dan saldo kas secara realtime. Dengan demikian, Kegiatan PKM pada Semester Ganjil 2023 – 2024 ini tim PKM Dosen FEB Unilak fokus memberikan pengetahuan tentang pencatatan keuangan SD IT Luhuring Budi.

Pencatatan keuangan atau dalam ilmu akuntansi dikenal dengan jurnal merupakan pencatatan yang pertama sekali (*book of original entry*) sebagai dasar untuk membuat buku besar, neraca saldo sampai menghasilkan laporan keuangan untuk dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pencatatan dapat dilakukan dengan menggunakan jurnal umum atau jurnal khusus (Salmiah; 2018; 57). Untuk membuat jurnal menggunakan *double entry system* yaitu harus ada akun di debit dan akun di kredit. Akun di debit apabila harta bertambah, beban bertambah, hutang berkurang, modal berkurang. Akun di kredit apabila harta berkurang, hutang bertambah, pendapatan bertambah, modal bertambah.

Jurnal khusus terdiri dari jurnal pendapatan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum. Jurnal pendapatan adalah buku untuk mencatat pendapatan secara kredit. Dari jurnal pendapatan akan muncul dua akun yaitu akun piutang usaha dan akun pendapatan. Akun piutang usaha harus dilengkapi dengan buku besar pembantu piutang usaha (daftar piutang usaha) sehingga sekolah mengetahui saldo piutang usaha dan saldo piutang usaha (tagihan) masing-masing wali murid. Jurnal pembelian adalah buku untuk mencatat pembelian yang dilakukan secara kredit. Dari jurnal pembelian muncul akun hutang usaha sehingga sekolah mengetahui berapa

saldo hutang usaha dan saldo hutang usaha kepada masing-masing kreditor. Jurnal penerimaan kas adalah buku untuk mencatat semua transaksi yang menyebabkan penerimaan kas seperti transaksi pendapatan tunai dan penerimaan piutang usaha. Jurnal pengeluaran kas adalah buku untuk mencatat semua transaksi yang menyebabkan pengeluaran kas seperti pembelian alat tulis kantor dan komputer secara tunai serta transaksi pembayaran hutang usaha. Jurnal umum (buku memorial) adalah buku untuk mencatat transaksi yang tidak bisa dicatat dalam jurnal pendapatan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas.

Masalah peningkatan pengetahuan pencatatan keuangan ini tentunya tidak hanya menjadi tanggungjawab kepala sekolah SD IT Luhuring Budi tetapi juga tanggung jawab semua pihak termasuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Lancang Kuning (Unilak). Apalagi lokasi SD IT Luhuring Budi berada tidak jauh dari Kampus Universitas Lancang Kuning. Hal inilah yang menjadi dasar dan motivasi Tim Pelaksana PKM ingin melakukan Kegiatan PKM di SD IT Luhuring Budi Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat Pekanbaru dengan judul Pencatatan Keuangan SD IT Luhuring Budi Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat. Kegiatan PKM ini akan memberikan pengetahuan pencatatan keuangan terdiri dari membuat buku kas yaitu jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas serta membuat buku piutang usaha.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka Kepala Sekolah SD IT Luhuring Budi Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat Pekanbaru bersedia bermitra dengan Tim Pelaksana PKM untuk memberikan pengetahuan pencatatan keuangan kepada bagian keuangan dan wali kelas agar ke depan dapat melakukan pencatatan sesuai Ilmu Akuntansi dan dapat memberikan informasi saldo kas secara realtime serta informasi piutang usaha (tagihan). Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala Sekolah SD IT Luhuring Budi, Tim Pelaksana PKM akan memberikan pengetahuan pencatatan

keuangan kepada bagian keuangan dan wali kelas dengan total peserta 10 orang.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka permasalahan mitra adalah pengetahuan pencatatan keuangan bagian keuangan dan wali kelas SD IT Luhuring Budi Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat masih rendah. Hal ini disebabkan karena bagian keuangan dan wali kelas belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang pencatatan keuangan.

METODE

Untuk mencapai target di atas, maka pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan metode yang terdiri dari pre test, penyampaian materi, pelatihan, tanya jawab, post test dan indikator.

HASIL

Pengabdian Kepada Masyarakat, selanjutnya disingkat PKM ini dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning dengan judul; "Pencatatan Keuangan SD IT Luhuring Budi Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat". Kegiatan dilaksanakan pada Hari Jum'at Tanggal 22 Desember 2023 pukul 13.30 – 16.00 WIB, bertempat di Salah satu ruang kelas SD IT Luhuring Budi. Peserta PKM yang hadir adalah Bagian Administrasi dan Keuangan dan Guru Wali Kelas. Selain itu, Kegiatan PKM juga dihadiri oleh Pembina dan Sekretaris Yayasan Luhuring Budi serta Kepala Sekolah. Total peserta yang hadir sebanyak 12 orang, melebihi dari yang ditargetkan.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari melakukan pretest, penyampaian materi, demonstrasi pencatatan keuangan SD IT Luhuring Budi, Tanya jawab, melakukan post test dan mengevaluasi kegiatan dengan indikatornya adalah peningkatan pengetahuan peserta tentang pencatatan keuangan yang diperoleh dengan membandingkan hasil post test dengan hasil pre test.

Sebelum Ketua Pelaksana memberikan ceramah tentang pencatatan keuangan yang sesuai dengan Ilmu

Akuntansi, terlebih dahulu Tim Pelaksana PKM melakukan pretest, untuk melihat sejauhmana pengetahuan Bagian Keuangan, Guru Wali Kelas, Pembina dan Sekretaris Yayasan Luhuring Budi serta Kepala Sekolah tentang pencatatan keuangan terutama pengetahuan pencatatan keuangan menggunakan jurnal khusus. Kuesioner pretest adalah mengenai pengetahuan pencatatan keuangan menggunakan jurnal khusus dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan yaitu 1 = Sangat Tidak Tahu (STT), 2 = Tidak Tahu (TT), 3 = Cukup Tahu (CT), 4 = Tahu (T), dan 5 = Sangat Tahu (ST).

Setelah melakukan pre test, Kegiatan PKM dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang pencatatan keuangan. Materi disampaikan oleh Ketua Pelaksana PKM. Adapun suasana penyampaian materi dapat dilihat pada gambar 5.1



Gambar 5.1 Penyampaian Materi

Penyampaian materi pencatatan keuangan pada Kegiatan PKM ini meliputi penyampaian pengetahuan tentang pencatatan keuangan SD IT Luhuring Budi menggunakan jurnal khusus yang terdiri dari jurnal pendapatan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal memorial. Ditambah dengan pengetahuan pencatatan keuangan menggunakan buku kas umum serta membuat buku piutang dan buku hutang.

Sesuai dengan metode pelaksanaan PKM dimana setelah Tim PKM menyampaikan materi tentang pencatatan keuangan SD IT Luhuring Budi maka dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab. Pada sesi ini terlihat antusiasme peserta terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan. Pada sesi Tanya jawab, banyak

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mulai dari pertanyaan yang paling sederhana sampai pada pertanyaan yang lebih spesifik seperti menanyakan tentang nama-nama akun untuk mencatat transaksi SD IT Luhuring Budi, seperti akun pendapatan dan akun piutang usaha.

Setelah Ketua Pelaksana PKM menyampaikan materi pencatatan keuangan SD IT Luhuring Budi menggunakan jurnal khusus yang terdiri dari jurnal pendapatan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas dan jurnal memorial maka Tim Pelaksana PKM melakukan post test untuk menilai apakah ada peningkatan pengetahuan pencatatan keuangan bagi peserta terutama Bagian Keuangan dan Guru Wali Kelas.

Indikator untuk menilai target keberhasilan pelaksanaan PKM adalah dengan membandingkan hasil post test dengan pre test terkait pengetahuan pencatatan keuangan SD IT Luhuring Budi. Dari hasil perbandingan post test dengan pre test dapat dilihat bahwa peserta PKM yang dalam hal ini Bagian Keuangan dan Guru Wali Kelas SD IT Luhuring Budi sebelum diberikan pengetahuan pencatatan keuangan, hasil pre test menunjukkan jawaban pernyataan No.1 pengetahuan tentang pencatatan keuangan menggunakan jurnal pendapatan (buku pendapatan) sebagai berikut Sangat Tidak Tahu (STT) 75%, Tidak Tahu (TT) 17%, Cukup Tahu (CT) 0%, Tahu (T) 8% dan Sangat Tahu (ST) 0%. Pernyataan No.2 pengetahuan tentang pencatatan keuangan menggunakan jurnal pembelian (buku pembelian) sebagai berikut Sangat Tidak Tahu (STT) sebesar 50%, Tidak Tahu (TT) sebesar 42%, Cukup Tahu (CT) sebesar 0%, Tahu (T) sebesar 8% dan Sangat Tahu (ST) sebesar 0%. Pernyataan No.3 pengetahuan tentang pencatatan keuangan menggunakan jurnal penerimaan kas (buku penerimaan kas) sebagai berikut Sangat Tidak Tahu (STT) sebesar 42%, Tidak Tahu (TT) sebesar 17%, Cukup Tahu (CT) sebesar 8%, Tahu (T) sebesar 8% dan Sangat Tahu (ST) sebesar 25%. Pernyataan No.4 pengetahuan tentang

pencatatan keuangan menggunakan jurnal pengeluaran kas (buku pengeluaran kas) sebagai berikut Sangat Tidak Tahu (STT) sebesar 50%, Tidak Tahu (TT) sebesar 25%, Cukup Tahu (CT) sebesar 0%, Tahu (T) sebesar 8% dan Sangat Tahu (ST) sebesar 17%. Pernyataan No.5 pengetahuan tentang pencatatan keuangan menggunakan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas (buku kas umum) sebagai berikut Sangat Tidak Tahu (STT) sebesar 67%, Tidak Tahu (TT) sebesar 8%, Cukup Tahu (CT) sebesar 0%, Tahu (T) sebesar 8% dan Sangat Tahu (ST) sebesar 17%. Pernyataan No.6 pengetahuan tentang pencatatan keuangan menggunakan jurnal memorial (buku memorial) sebagai berikut Sangat Tidak Tahu (STT) sebesar 83%, Tidak Tahu (TT) sebesar 17%, Cukup Tahu (CT) sebesar 0%, Tahu (T) sebesar 0% dan Sangat Tahu (ST) sebesar 0%. Pernyataan No.7 pengetahuan tentang membuat buku piutang sebagai berikut Sangat Tidak Tahu (STT) sebesar 67%, Tidak Tahu (TT) sebesar 25%, Cukup Tahu (CT) sebesar 0%, Tahu (T) sebesar 0% dan Sangat Tahu (ST) sebesar 8%. Pernyataan No.8 pengetahuan tentang membuat buku hutang sebagai berikut Sangat Tidak Tahu (STT) sebesar 67%, Tidak Tahu (TT) sebesar 25%, Cukup Tahu (CT) sebesar 0%, Tahu (T) sebesar 0% dan Sangat Tahu (ST) sebesar 8%.

Setelah diberikan pengetahuan pencatatan keuangan, hasil posttest menunjukkan peserta PKM, dalam hal ini Bagian Keuangan dan Guru Wali Kelas SD IT Luhuring Budi menjawab No.1 pengetahuan tentang pencatatan keuangan menggunakan jurnal pendapatan (buku pendapatan) sebagai berikut Sangat Tidak Tahu (STT) 0%, Tidak Tahu (TT) 0%, Cukup Tahu (CT) 25%, Tahu (T) 33% dan Sangat Tahu (ST) 42%. Pernyataan No.2 pengetahuan tentang pencatatan keuangan menggunakan jurnal pembelian (buku pembelian) sebagai berikut Sangat Tidak Tahu (STT) sebesar 0%, Tidak Tahu (TT) sebesar 0%, Cukup Tahu (CT) sebesar 25%, Tahu (T) sebesar 33% dan Sangat Tahu (ST) sebesar 42%. Pernyataan No.3 pengetahuan tentang pencatatan keuangan menggunakan jurnal penerimaan

kas (buku penerimaan kas) sebagai berikut Sangat Tidak Tahu (STT) sebesar 0%, Tidak Tahu (TT) sebesar 0%, Cukup Tahu (CT) sebesar 8%, Tahu (T) sebesar 50% dan Sangat Tahu (ST) sebesar 42%. Pernyataan No.4 pengetahuan tentang pencatatan keuangan menggunakan jurnal pengeluaran kas (buku pengeluaran kas) sebagai berikut Sangat Tidak Tahu (STT) sebesar 0%, Tidak Tahu (TT) sebesar 0%, Cukup Tahu (CT) sebesar 8%, Tahu (T) sebesar 50% dan Sangat Tahu (ST) sebesar 42%. Pernyataan No.5 pengetahuan tentang pencatatan keuangan menggunakan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas (buku kas umum) sebagai berikut Sangat Tidak Tahu (STT) sebesar 0%, Tidak Tahu (TT) sebesar 0%, Cukup Tahu (CT) sebesar 25%, Tahu (T) sebesar 25% dan Sangat Tahu (ST) sebesar 50%. Pernyataan No.6 pengetahuan tentang pencatatan keuangan menggunakan jurnal memorial (buku memorial) sebagai berikut Sangat Tidak Tahu (STT) sebesar 0%, Tidak Tahu (TT) sebesar 0%, Cukup Tahu (CT) sebesar 25%, Tahu (T) sebesar 25% dan Sangat Tahu (ST) sebesar 50%. Pernyataan No.7 pengetahuan tentang membuat buku piutang sebagai berikut Sangat Tidak Tahu (STT) sebesar 0%, Tidak Tahu (TT) sebesar 0%, Cukup Tahu (CT) sebesar 25%, Tahu (T) sebesar 25% dan Sangat Tahu (ST) sebesar 50%. Pernyataan No.8 pengetahuan tentang membuat buku hutang sebagai berikut Sangat Tidak Tahu (STT) sebesar 0%, Tidak Tahu (TT) sebesar 0%, Cukup Tahu (CT) sebesar 25%, Tahu (T) sebesar 25% dan Sangat Tahu (ST) sebesar 50%.

PEMBAHASAN

Luaran yang dicapai dari Kegiatan PKM ini adalah adanya peningkatan pengetahuan pencatatan keuangan bagi Bagian Keuangan dan Guru Wali Kelas khususnya pengetahuan tentang pencatatan keuangan menggunakan jurnal khusus yang terdiri dari jurnal pendapatan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal memorial serta buku piutang dan buku hutang. Disamping itu adanya peningkatan pengetahuan buku kas

umum yang menggabungkan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas serta pengetahuan perlu adanya buku piutang dan buku hutang.

Adanya peningkatan pengetahuan tentang pencatatan keuangan bagi peserta PKM dapat dilihat dari perbandingan hasil jawaban post test dengan hasil jawaban pre test. Dapat dilihat bahwa setelah diberikan pengetahuan pencatatan keuangan terutama menggunakan jurnal khusus, dimana sebagian besar peserta PKM sudah memiliki pengetahuan tentang pencatatan atau pengakuan pendapatan menggunakan jurnal pendapatan jika siswa telah dinyatakan diterima sebagai Siswa SD IT Luhuring Budi untuk siswa baru atau siswa lama, walaupun penerimaan kasnya belum diterima seperti pendapatan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), begitu juga dengan pencatatan pendapatan lainnya seperti pendapatan sumbangan pembangunan dan pendapatan sewa bus antar jemput siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil post test dimana sebagian besar peserta PKM menjawab pernyataan No.1 dengan Sangat Tahu (ST) sebesar 42% dan Tahu (T) sebesar 33%, walaupun masih ada sebagian kecil yang menjawab cukup tahu sebesar 25%.

Dari hasil perbandingan post test dan post test dapat dilihat bahwa setelah diberikan pengetahuan pencatatan keuangan terutama menggunakan jurnal khusus, dimana sebagian besar peserta PKM sudah memiliki pengetahuan tentang pencatatan atau pengakuan pembelian menggunakan jurnal pembelian jika SD IT Luhuring Budi melakukan pembelian secara kredit seperti pembelian Alat Tulis Kantor (ATK), pembelian peralatan dan lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil post test dimana sebagian besar peserta PKM menjawab pernyataan No.2 dengan Sangat Tahu (ST) sebesar 42% dan Tahu (T) sebesar 33%, walaupun masih ada sebagian kecil yang menjawab cukup tahu sebesar 25%.

Dari hasil perbandingan post test dan post test dapat dilihat bahwa setelah diberikan pengetahuan pencatatan keuangan terutama menggunakan jurnal khusus, dimana sebagian

besar peserta PKM sudah memiliki pengetahuan tentang pencatatan atau pengakuan penerimaan kas jika SD IT Luhuring Budi memiliki transaksi penerimaan kas, seperti penerimaan piutang/tagihan SPP dan piutang lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil post test dimana sebagian besar peserta PKM menjawab pernyataan No.3 dengan Sangat Tahu (ST) sebesar 42% dan Tahu (T) sebesar 50%, walaupun masih ada sebagian kecil yang menjawab cukup tahu sebesar 8%.

Dari hasil perbandingan post test dan post test dapat dilihat bahwa setelah diberikan pengetahuan pencatatan keuangan terutama menggunakan jurnal khusus, dimana sebagian besar peserta PKM sudah memiliki pengetahuan tentang pencatatan atau pengakuan pengeluaran kas jika SD IT Luhuring Budi memiliki transaksi pengeluaran kas, seperti pembayaran hutang atas pembelian ATK, pembelian peralatan (jika pembelian dilakukan secara kredit). Hal ini ditunjukkan dengan hasil post test dimana sebagian besar peserta PKM menjawab pernyataan No.4 dengan Sangat Tahu (ST) sebesar 42% dan Tahu (T) sebesar 50%, walaupun masih ada sebagian kecil yang menjawab cukup tahu sebesar 8%.

Dari hasil perbandingan post test dan post test dapat dilihat bahwa setelah diberikan pengetahuan pencatatan keuangan terutama menggunakan jurnal khusus, dimana sebagian besar peserta PKM sudah memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan menggunakan buku kas umum untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu buku. Hal ini ditunjukkan dengan hasil post test dimana sebagian besar peserta PKM menjawab pernyataan No.5 dengan Sangat Tahu (ST) sebesar 50% dan Tahu (T) sebesar 25%, walaupun masih ada sebagian kecil yang menjawab cukup tahu sebesar 25%.

Dari hasil perbandingan post test dan post test dapat dilihat bahwa setelah diberikan pengetahuan pencatatan keuangan terutama menggunakan jurnal khusus, dimana sebagian besar peserta PKM sudah

memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan menggunakan jurnal memorial untuk mencatat transaksi yang tidak bisa dicatat dalam jurnal pendapatan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, yaitu untuk mencatat jurnal penyesuaian seperti pencatatan beban penyusutan asset tetap, pemakaian ATK dan lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil post test dimana sebagian besar peserta PKM menjawab pernyataan No.6 dengan Sangat Tahu (ST) sebesar 50% dan Tahu (T) sebesar 25%, walaupun masih ada sebagian kecil yang menjawab cukup tahu sebesar 25%.

Dari hasil perbandingan post test dan post test dapat dilihat bahwa setelah diberikan pengetahuan pencatatan keuangan terutama menggunakan jurnal khusus, dimana sebagian besar peserta PKM sudah memiliki pengetahuan tentang membuat buku piutang untuk mengetahui saldo piutang masing-masing siswa, sehingga memudahkan untuk melakukan penagihan ke masing-masing orang tua siswa dan juga mengetahui berapa lagi sisa taghannya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil post test dimana sebagian besar peserta PKM menjawab pernyataan No.7 dengan Sangat Tahu (ST) sebesar 50% dan Tahu (T) sebesar 25%, walaupun masih ada sebagian kecil yang menjawab cukup tahu sebesar 25%.

Dari hasil perbandingan post test dan post test dapat dilihat bahwa setelah diberikan pengetahuan pencatatan keuangan terutama menggunakan jurnal khusus, sebagian besar peserta PKM sudah memiliki pengetahuan tentang membuat buku hutang untuk mengetahui saldo hutang kepada masing-masing vendor, sehingga memudahkan untuk melakukan pembayaran hutang ke masing-masing vendor dan juga mengetahui berapa lagi sisa hutang yang harus dibayar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil post test dimana sebagian besar peserta PKM menjawab pernyataan No.8 dengan Sangat Tahu (ST) sebesar 50% dan Tahu (T) sebesar 25%, walaupun masih ada sebagian kecil yang menjawab cukup tahu sebesar 25%.

Berbeda dengan hasil jawaban pre test, yaitu sebelum diberikan pengetahuan

pencatatan keuangan, peserta dalam hal ini Bagian Keuangan dan Guru Wali Kelas memiliki pengetahuan pencatatan keuangan yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pre test dimana sebagian besar peserta PKM menjawab pernyataan No.1, 2, 6, 7 dan No.8 dengan Sangat Tidak Tahu (STT) dan Tidak Tahu (TT), walaupun ada sebagian kecil peserta PKM yang sudah mengetahui tentang pencatatan keuangan menggunakan jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas dimana terlihat dari jawaban pre test pernyataan No.3, 4 dan No.5 yang bervariasi.

SIMPULAN

Sesuai dengan target kegiatan PKM yang telah ditetapkan, dapat diambil kesimpulan yaitu secara keseluruhan ada peningkatan pengetahuan pencatatan keuangan bagi peserta (Bagian Keuangan dan Guru Wali Kelas) yaitu pengetahuan pencatatan keuangan SD IT Luhuring Budi Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat.

DAFTAR RUJUKAN

- LPPM Universitas Lancang Kuning, 2020, Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Edisi VI
- Rahayu Sri, Mukhzarudfa, Yuliusman, Yuliana, 2019, Praktik Pengawasan Pengelolaan Keuangan Sekolah, Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, Vol. 4, No.1
- Salmiah Neneng, 2019, Buku Ajar Pengantar Akuntansi I, Unilak Press, ISBN : 978-979-3185-95-8
- Wahyuni Dwi Endang, Leniwati Driana, Rahajeng Retno Erna, 2022, Penataan Administrasi Keuangan Berbasis Excel pada SD Muhammadiyah 4 Kota Malang, Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi Humaniora, ISSN 2809 – 7947 (print), ISSN 2829 – 0071 (online), <https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm>

Widyawati Rini Sapta, Febriyani Erika Ni
Putu, 2023, Sistem Pencatatan
Administrasi pada Sekolah Dasar
Negeri 1 Celuk Kabupaten Gianyar,
Prosiding Seminar Nasional
Pengabdian Masyarakat, Volume 2,
Nomor 1, Mei. ISSN 2963 – 2552

<https://radarsemarang.jawapos.com/webtorial/721394881/tujuan-membuat-pencatatan-keuangan-menggunakan-aplikasi-pencatatan-penjualan-fungsi-jenis-contoh>